

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan induktif dengan penelitian kualitatif. Pendekatan merupakan model pendekatan penelitian yang digunakan untuk menyusun logika dan penalaran. Pendekatan induktif menjelaskan argumentasi dari khusus ke umum. Pendekatan induktif menjelaskan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data tertulis, omongan lisan, dan perilaku sosial yang dapat diamati. Jenis penelitian kualitatif ini merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah sosial. Penelitian kualitatif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa yang terjadi saat ini. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan dalam kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, dan aktivitas sosial.⁴³

Kegiatan penelitian ini berupa data yang diambil dari lapangan penelitian dengan pendekatan melalui wawancara narasumber, data dikumpulkan berupa fakta-fakta, gambar dan bukan angka-angka. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan dan pengumpulan data, kemudian data yang diperoleh tersebut disusun dan dikembangkan dengan penyajian analisa data tersebut berupa

⁴³ Lexy J. Moeleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 03.

deskripsi. Melalui penelitian kualitatif deskriptif tersebut dapat mengetahui fenomena secara jelas terstruktur dan menyeluruh. Tentunya juga dapat memberikan pemahaman pada prespektif subjek yang diteliti atau pihak yang mengalami fenomena tersebut secara langsung. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan kenyataan atau fakta-fakta yang berhubungan dengan strategi marketing mix di Bank Panin Dubai Syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Malang. Adapun lokasi penelitian adalah tempat peneliti untuk mencari informasi terkait sesuatu yang diteliti, lokasi yang dipilih peneliti adalah Bank Panin Dubai Syariah Tbk Cabang Malang. Beralamatkan di Jl. Mgr. Sugiopranoto 7, Malang, Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.⁴⁴ Untuk

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta. 2005), Hal. 2

memperoleh data dan informasi sebanyak mungkin dan mendalam selama penelitian dilapangan, peneliti berperan sebagai alat pengumpul data utama, sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan.

D. Sumber data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan angka, simbol, kode, dan lain-lain. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu maupun perseorangan, seperti hasil pengisian kuisioner dan hasil wawancara. Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai Bapak Luthfi Abdillah selaku pimpinan Bank Panin Dubai Syariah KCU Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis yang mempunyai tujuan tertentu. Observasi dimaksudkan untuk memperoleh data yang nantinya dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan. Kegiatan observasi melibatkan tiga komponen yaitu *place*, *actor*, *activities*. *Place* merupakan

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 172.

tempat dimana observasi berlangsung. *Actor* merupakan pelaku atau orang-orang yang ada dalam observasi. *Activities* merupakan kegiatan yang berlangsung yang dilakukan oleh pelaku observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan narasumber. Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan terjadi proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan jawaban secara langsung dari responden sehubungan dengan objek penelitian sehingga mendapatkan informasi dan data yang valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan file-file berupa gambar, video, berkas-berkas atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan data, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data displays*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁴⁶

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal pokok dan penting. Dengan ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan proses pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian dilakukan untuk menemukan makna dari data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

3. Menarik kesimpulan

Hal terakhir yaitu menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang perlu diverifikasi, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, yang kemudian berusaha untuk menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

⁴⁶ Miles M.B dan Huberman A. Mikel, *Qualitative Data Analisis*, (Beverly Hills: SAGE Publication. 1992), Hal. 22.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *criteria credibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa saja yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti akan melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara tak terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan subjek peneliti yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang mendekati kebenaran, seperti menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, serta teori-teori yang ada. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari

subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.

2. Pembahasan Sejawat

Peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu pengumpulan data lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan teman yang ikut menemani dalam melakukan penelitian.⁴⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahapan yang dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian, memilih penelitian, mengurus perizinan penelitian, dan memilih informan dalam penelitian. Tahapan ini penyusunan kegiatan penelitian yang akan dilakukan serta pengajuan permohonan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mulai memasuki dan memahami latar belakang penelitian, memasuki lokasi penelitian untuk pengumpulan data, dan menggali informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian melalui beberapa metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴⁷ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 216

3. Tahap Analisis Data

Tahapan yang dilakukan yaitu menganalisa data penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam penelitian. Di tahap ini peneliti perlu memberikan hasil penelitiannya sesuai dengan yang telah dilakukan pada masing-masing tahapan. Penelitian yang dilakukan sesuai dengan prosedur, maka penelitian laporan akan memiliki kualitas yang baik dalam hasil penelitiannya.